



Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Kewarganegaraan Siswa yang Bertanggung Jawab dan Disiplin Disekolah Dasar

Julyana Putri

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: julyanaputri2018@gmail.com

Article Info

Article history:

Received November 12, 2025

Revised November 17, 2025

Accepted November 20, 2025

Keywords:

Teacher Role, Discipline
Character, Students

ABSTRACT

The character crisis that occurs in Indonesia threatens the noble values of the nation that should be upheld, especially in the midst of the current globalization challenges. To overcome this problem, Civic Education (Civics) is present as one of the solutions in shaping the character of the younger generation, starting from the elementary level to higher education. This study aims to analyze the development of students' learning, the factors that cause discipline violations at school, and the role of teachers in shaping students' disciplinary character. The results of the research show that character problems often stem from the family environment. The method used in this research is literature review, in which researchers collect, analyze, and synthesize various literature sources such as books, journals, and articles related to character building and discipline of students. This approach allows researchers to understand the phenomenon in depth based on previous findings, so as to provide more comprehensive recommendations in an effort to strengthen the nation's character through education.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Article Info

Article history:

Received November 12, 2025

Revised November 17, 2025

Accepted November 20, 2025

Keywords:

Peran Guru, Karakter Disiplin,
Siswa

ABSTRACT

Krisis karakter yang terjadi di Indonesia mengancam nilai-nilai luhur bangsa yang seharusnya dijunjung tinggi, terutama di tengah tantangan globalisasi saat ini. Untuk mengatasi masalah ini, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) hadir sebagai salah satu solusi dalam membentuk karakter generasi muda, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan pembelajaran siswa, faktor-faktor penyebab pelanggaran kedisiplinan di sekolah, serta peran guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah karakter seringkali berakar dari lingkungan keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review, di mana peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, dan artikel terkait pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan temuan-temuan sebelumnya, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif dalam upaya memperkuat karakter bangsa melalui pendidikan.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



**Corresponding Author:**

Julyana Putri

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: julyanaputri2018@gmail.com**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan unsur kunci dalam pembentukan dan perkembangan masyarakat. Sebagai suatu proses sistematis yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma-norma, pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk individu dan memberikan dasar bagi kemajuan suatu bangsa. Pendahuluan tentang pendidikan mencakup pemahaman tentang makna, tujuan, dan peran pendidikan dalam kehidupan manusia dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya terbatas pada lingkungan formal di sekolah, tetapi juga mencakup pembelajaran sepanjang hayat, baik melalui pengalaman praktis, interaksi sosial, maupun pendidikan formal di lembaga-lembaga pendidikan. Proses ini memberikan landasan bagi pengembangan keterampilan intelektual, moral, dan sosial yang diperlukan untuk menjadi individu yang berfungsi secara optimal dalam masyarakat. Menurut Abd Rahman BP, dkk (2022:2) bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Pendidikan bertujuan untuk membentuk warga negara yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan demokrasi. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter, membuka wawasan, dan menciptakan peluang bagi penemuan bakat dan potensi individu. Sebagai hasilnya, pendidikan

dapat dianggap sebagai investasi jangka panjang dalam kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya suatu bangsa. Pentingnya pendidikan juga tercermin dalam kontribusinya terhadap peningkatan kualitas hidup individu serta pengembangan potensi sumber daya manusia.

Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kecerdasan, kreativitas, dan kemampuan untuk membentuk karakter peserta didik di Sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk memberikan proses pembelajaran dan pengajaran kepada siswa atau peserta didik.

Proses pembelajaran di Sekolah terjadi dalam kelas-kelas atau ruang pembelajaran yang dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana pendidikan seperti papan tulis, buku pelajaran, dan teknologi pembelajaran. Sekolah memiliki peran penting dalam membentuk generasi penerus dan memberikan bekal pengetahuan serta keterampilan kepada individu agar dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Sekolah juga berperan dalam pengembangan karakter siswa. Pendidikan karakter mencakup nilai-nilai moral, etika, dan sikap yang diharapkan dimiliki siswa sebagai bagian dari pembentukan kepribadian mereka. Karakter seringkali terkait erat dengan nilai-nilai moral. Nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, kerjasama, dan keadilan membentuk dasar dari karakter seseorang. Nilai-nilai ini



menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan dan tindakan sehari-hari. Karakter mencakup kemampuan untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan sendiri. Orang dengan karakter yang baik biasanya memiliki tingkat kemandirian yang tinggi dan siap menerima konsekuensi dari tindakan mereka. Konsep karakter tidak hanya bersifat pribadi, tetapi juga memiliki dampak sosial. Pendidikan dan pengalaman hidup berperan penting dalam membentuk karakter seseorang. Karakter yang baik membantu individu untuk menjalani kehidupan dengan integritas serta memberikan kontribusi positif pada masyarakat.

Kementerian Pendidikan Nasional mengidentifikasi ada 18 Karakter Peserta Didik, salah satunya yaitu Karakter Disiplin. Karakter disiplin mengacu pada sifatsifat dan perilaku yang mencerminkan keteraturan, kedisiplinan, dan tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas atau kewajiban yang diemban. Karakter ini melibatkan kemampuan untuk mengendalikan diri, mematuhi aturan, serta menunjukkan sikap yang terorganisir dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Karakter disiplin mencakup kemampuan seseorang untuk menjaga ketertiban dalam hidupnya sendiri. Ini melibatkan kebiasaan positif seperti kebersihan, keteraturan, dan perencanaan yang baik, juga mencakup sikap patuh terhadap aturan dan norma-norma yang berlaku, termasuk ketaatan terhadap peraturan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literatur review dengan pendekatan sistematis untuk menganalisis berbagai

sumber tertulis terkait pembentukan karakter melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Sumber yang dikaji meliputi dokumen kurikulum PKN, kebijakan pendidikan karakter (seperti peraturan menteri pendidikan), jurnal-jurnal nasional, serta buku teks dan literatur pedagogi karakter. Proses penelitian dilakukan melalui identifikasi, evaluasi, dan sintesis sumber-sumber relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis konten (content analysis) digunakan untuk mengeksplorasi kebijakan dan materi pembelajaran, sementara analisis tematik (thematic analysis) diterapkan untuk mengidentifikasi pola perkembangan pembelajaran karakter, faktor penyebab pelanggaran disiplin siswa, serta peran guru PKN dalam penanaman nilai. Penelitian ini bersifat analitis-kritis dengan tujuan memberikan rekomendasi berbasis bukti bagi penguatan pembelajaran PKN, khususnya dalam mengatasi masalah karakter siswa yang berakar dari lingkungan keluarga. Pendekatan literatur review dipilih untuk memberikan pemahaman komprehensif berdasarkan sintesis temuan-temuan sebelumnya, sehingga dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pendidikan karakter yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban warga negara. Setiap hal yang dikerjakan mestinya sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang diharapkan. Pendidikan kewarganegaraan adalah program



pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orang tua yang semuanya itu diproses guna melatih para siswa untuk berpikir kritis, analitis, bersikap serta bertindak demokratis dalam menjalankan kehidupan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Tujuan utama Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernesara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan nasional dalam diri para mahasiswa calon sarjana/ilmuwan warga negara Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sedang mengkaji dan akan menguasai iptek dan seni.

b. Karakter

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Tujuan pendidikan nasional tersebut merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan karakter.

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berpikir, sikap, dan cara bertindak orang tersebut. Kebajikan tersebut terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, hormat kepada orang lain (Kemendiknas 2010).

c. Peran Guru dalam membentuk karakter Disiplin Siswa

Karakter disiplin mencakup ketekunan dalam menghadapi tugas atau tantangan. Individu ini tidak mudah menyerah dan memiliki kemauan untuk bekerja keras guna mencapai tujuan mereka. Wawancara dengan Ibu Weni Tomayahu Guru di SMP Negeri 6 Kota Gorontalo bahwa peran Guru dalam membentuk karakter Disiplin siswa yaitu dengan cara memberikan Nasehat dan penguatan terhadap siswa yang sering melanggar aturan sekolah serta menanamkan jiwa kepemimpinan dalam diri peserta didik tersebut. Kedisiplinan sering kali tercermin dalam kebiasaan seseorang untuk datang tepat waktu. Individu dengan karakter disiplin menghargai waktu mereka sendiri dan waktu orang lain, sehingga mereka berusaha untuk selalu tepat waktu.

Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh ibu Wirna bahuwa bahwa membentuk karakter Disiplin siswa dengan cara Memberikan contoh dengan cara datang tepat waktu ke Sekolah, hal ini akan menjadi contoh terbaik buat peserta Didik untuk diikuti. Peneliti berpendapat bahwa contoh dan keteladanan yang diperlihatkan oleh Guru kepada peserta didik dalam membentuk karakter Disiplin Siswa adalah



langkah terbaik untuk membangun Generasi dan Sumber Daya Manusia yang bermutu dan berkualitas.

KESIMPULAN

Individu yang memiliki karakter disiplin biasanya bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka. Mereka tidak mengelak jika melakukan pelanggaran. Peserta didik harusnya juga memiliki sikap seperti ini, karena mereka adalah harapan dan cita-cita bangsa dan Negara kedepan. Karakter disiplin memainkan peran penting dalam mencapai kesuksesan pribadi dan profesional. Hal ini akan membantu individu untuk tetap fokus, produktif, dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan pendidikan peserta didik tersebut. Guru akan tetap menjadi kekuatan utama untuk tetap terus mensupport dan mendukung kegiatan-kegiatan peserta didik selama berkegiatan dilingkungan Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanto Nggili, Y. A. (2023). PERAN GURU DALAM MEMBENTUK

KARAKTER DISIPLIN SISWA.

Jurnal Normalita, 11(3), 475-478.

Karina Cahyani, D. A. (2021). PERAN GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK AGAR MENCiptakan SISWA YANG BERKUALITAS . *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 9(2), 268-281.*

Keiza Panjaitan, S. A. (2024). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(4), 2820 - 2833.*

Octavia, E., & Sumanto, I. (2019). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 2(2).*

Bego, K. C. (2016). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Siswa Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Siswa. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 5(3).*